

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh tingkat *disclosure*, *current income*, dan *leverage*, serta kapitalisasi pasar terhadap *earnings management*. Manajer dapat termotivasi untuk melakukan *earnings management* dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraannya maupun untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pada Teori Akuntansi Positif ada 3 hipotesis, manajer melakukan *earnings management*, yaitu *bonus plan hypothesis* yang berhubungan dengan *current income*, *debt-covenant hypothesis* yang berhubungan dengan *leverage*, dan *political cost hypothesis* yang berhubungan dengan kapitalisasi pasar dan tingkat *disclosure*. *Earnings management* dapat dilakukan melalui dasar akrual dan fleksibilitas yang dimiliki oleh pihak manajemen sebagai pembuat laporan keuangan, maka pihak manajemen juga menentukan kelengkapan dari tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan. Pengungkapan laporan keuangan dibagi menjadi 2 yaitu *mandatory disclosure* (pengungkapan wajib) dan *voluntary disclosure* (pengungkapan sukarela). *Disclosure* baik yang wajib maupun sukarela menggunakan ukuran indeks pengungkapan yang pengukurannya adalah dengan memberikan nilai 1 setiap ada yang diungkapkan dan nilai 0 bila tidak diungkapkan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam No VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan (LAMPIRAN

Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep – 97 / PM 1996 Tanggal 28 Mei 1996 , diubah dengan Kep – 06 /PM / 2000 Tanggal 13 Maret 2000). Sedangkan *Earnings management* diukur melalui *discretionary accruals* yang dihitung lewat Model Jones lalu dijadikan sebagai *dependent variable*, sedangkan *independent variable* yaitu tingkat *disclosure* yang diukur melalui indeks pengungkapan, *current income* adalah laba bersih periode berjalan, dan *leverage* adalah rasio total utang terhadap total aktiva tahun berjalan, serta kapitalisasi pasar adalah jumlah saham yang beredar pada awal tahun dikali dengan harga saham pada awal tahun.

Data – data diperoleh dan diolah dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Science 11.5 for Windows*. Objek dari penelitian dari skripsi ini adalah perusahaan publik yang bergerak dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang telah mempublikasikan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2004 yang telah memenuhi kriteria dijadikan sampel sebanyak 129 emiten. Metode analisis statistik yang digunakan adalah *multiple regression* dan *single regression*.

Setelah diolah datanya, hasil SPSS menunjukkan pada *multiple regression* hanya faktor *current income* yang berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*, sedangkan pada *single regression* adalah *current income*, *leverage*, dan kapitalisasi pasar yang berpengaruh

signifikan terhadap *earnings management*. Hal ini berarti *earnings management* berkaitan dengan laba yang dijadikan ukuran kinerja perusahaan dan ukuran pemberian bonus bagi manajer, dan sumber dana eksternal khususnya utang yang digunakan untuk membiayai kelangsungan perusahaan serta ukuran perusahaan yang dilihat dari kapitalisasi pasar.

